

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan sholat Dhuha pada peserta didik di SMP Daarul Aitam Palembang, ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi kegiatan sholat Dhuha di SMP Daarul Aitam Palembang secara umum merupakan bentuk penanaman nilai spiritual/pendidikan karakter religius yang ditanamkan kepada peserta didik. Adapun implementasi kegiatan sholat Dhuha pada peserta didik di SMP Daarul Aitam Palembang tersebut diimplementasikan dengan pembiasaan dilakukan rutin setiap hari, dilakukan pada pagi hari dan terjadwal setiap hari bergiliran mulai dari kelas IX-VIII dibimbing oleh guru mata pelajaran yang mengajar di kelas yang mendapat jadwal tersebut. Pelaksanaannya mengambil jam pelajaran 10 menit diawal pelajaran dan 10 menit diakhir pelajaran sesuai jam yang telah dijadwalkan. Pada awalnya implementasi kegiatan sholat Dhuha dilakukan dengan koordinasi oleh kepala sekolah, wakil kepala Sekolah dan para guru membahas dan mengatur jalannya pelaksanaan kegiatan sholat Dhuha tersebut
2. Manfaat implementasi kegiatan sholat Dhuha *pertama*, manfaat yang dirasakan oleh sekolah antara lain, meningkatnya kedisiplinan peserta didik, meningkatnya keimanan serta terciptanya kerukunan antar sesama peserta

didik dan rasa hormat kepada guru. *Kedua* manfaat yang dirasakan oleh peserta didik yaitu mendatangkan ketenangan jiwa, lebih berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar

Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan sholat Dhuha yaitu : lengkap untuk melaksanakan kegiatan ibadah mulai dari musholah serta sarana bersuci, perlengkapan sholat, buku-buku ibadah untuk memberikan kenyamanan dan khusukan kepada peserta didik dalam menjalankan ibadah sholat, serta kegiatannya dikontrol/diawasi oleh guru

a. Faktor penghambat

3.

b. Faktor pendukung

Faktor pendukungnya adalah telah dilengkapi fasilitas yang

Faktor penghambatnya adalah masih ada peserta didik yang belum mempunyai kesadaran yang tinggi terhadap kegiatan ibadah yang dilakukan masih bermain-main, menunda-nunda sholat dan saling mengganggu teman yang sedang sholat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran dari peneliti sebagai berikut :

Untuk guru, selalu memberikan inspirasi dan motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik agar tetap menjalankan ibadah sholat Dhuha sebagai

kebiasan agar menjadi insan yang inteleg beriman dan bertaqwa serta akhlak mulia.

Untuk peserta didik, selalu tanamkan jiwa belajar yang tinggi karna dengan bersungguh-sungguh akan mendapatkan hasil yang baik. Melaksanakan kegiatan sholat Dhuha bukan cuma untuk menjalankan kewajiban kegiatan di sekolah akan tetapi niatkan dengan ikhlas dan sungguh sebagai ibadah untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.